

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS BAITURRAHMAN KOTA BANDA ACEH

*Factors Associated to Participation in Pregnant Women Classes at Puskesmas
Baiturrahman, Banda Aceh City*

Putri Kurniawati¹, Dewi Farida², Putri Amanda³, Alvi Nurmalia⁴

^{1,2}Dosen Akademi Kebidanan Saleha

^{3,4}Mahasiswi Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh

*Koresponden: 1putriniazi87@gmail.com

Abstrak

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan anak. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2025. Metode Penelitian: Bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 74 orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 sampai 17 September 2025 dengan analisa univariat dan bivariat dengan uji *Chi square*. Hasil Penelitian: Menunjukkan bahwa dari 74 responden sebagian besar tidak ada mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 39 responden (52,7%), berusia pada kategori normal (20-35 tahun) sebanyak 59 responden (79,7%), memiliki pendidikan pada kategori menengah sebanyak 43 responden (58,1%), pernah mendapat informasi tentang kelas ibu hamil sebanyak 54 responden (73%), memiliki pengetahuan pada kategori cukup tentang kelas ibu hamil sebanyak 31 responden (41,9%) dan petugas kesehatan berperan dalam program kelas ibu hamil sebanyak 58 responden (78,4%), hasil uji statistik untuk usia dengan ($p= 0,037$), pendidikan ($p= 0,0013$), informasi media sosial ($p= 0,002$), pengetahuan ($p= 0,004$), dan peran petugas kesehatan ($p= 0,004$).

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, Usia, Pendidikan, Informasi Media Sosial, Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan

Abstract

The pregnancy class program is a form of prenatal education that can increase the knowledge of pregnant women, positive behavioral changes occur so that mothers check their pregnancy and give birth to health workers, thereby increasing deliveries to health workers and reducing maternal and child mortality rates. Research Objective: To determine the factors related to the participation of pregnancy classes at the Baiturrahman Health Center, Banda Aceh City in 2025. Research Method: Analytical with a cross-sectional approach with an accidental sampling technique with a sample of 74 pregnant women who visited the Baiturrahman Health Center, Banda Aceh City. The time of this research was conducted on September 1 to 17, 2025 with univariate and bivariate analysis with Chi square test. Research Results: Shows that of the 74 respondents, most of them did not attend pregnancy classes as many as 39 respondents (52.7%), were in the normal category (20-35 years) as many as 59 respondents (79.7%), had education in the middle category as many as 43 respondents (58.1%), had received information about pregnancy classes as many as 54 respondents (73%), had knowledge in the sufficient category about pregnancy classes as many as 31 respondents (41.9%) and health workers played a role in the pregnancy class program as many as 58 respondents (78.4%), the

results of statistical tests for age with ($p = 0.037$), education ($p = 0.0013$, social media information ($p = 0.002$), knowledge ($p = 0.004$), and the role of health workers ($p = 0.004$).

Keywords: Pregnant Women's Class, Age, Education, Social Media Information, Knowledge, Role of Health Workers

PENDAHULUAN

Data Kementerian Kesehatan Indonesia Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2022 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup atau sebanyak 3.572 orang. Lima penyebab langsung kematian ibu terbesar adalah *preeklampsia* sebanyak 801 orang, perdarahan sebanyak 741 orang, jantung sebanyak 232 orang, infeksi sebanyak 175 orang dan lain-lain sebanyak 1.504 orang. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar Jumlah ibu hamil yang pernah mengikut kelas ibu hamil hanya 2,7% sedangkan yang tidak pernah sebesar 70,8%¹.

Kehamilan merupakan proses fisiologis, normal dan alamiah namun setiap kehamilan berpotensi menjadi patologis sehingga bidan harus dapat melakukan upaya *promotif*, *preventif* untuk mengantisipasi terjadinya komplikasi atau kelainan dalam kehamilan. Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan adalah mengadakan program kelas ibu hamil².

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, terjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan anak. Kelas ibu hamil diadakan karena semakin banyaknya angka kematian ibu (AKI)³.

Dampak jika ibu hamil tidak mengikuti kelas ibu hamil, ada beberapa dampak yang mungkin terjadi yaitu kurangnya pemahaman tentang kehamilan dan persalinan, peningkatan kecemasan dan stres serta kurangnya dukungan sosial. Selain itu juga dapat terjadi komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi secara dini⁴.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil responden yang tersedia di Puskesmas Baiturrahman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh Tahun 2025

No	ikutsertaan Kelas Ibu Hami	f	%
1		35	47,3
2	ada	39	52,7
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui dari 74 responden sebagian besar tidak ada mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 39 responden (52,7%).

2. Usia

Tabel 5.2
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Hamil
 di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Usia	f	%
1	Tidak Resti	59	79,7
2	Resti	15	20,3
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui dari 74 responden sebagian besar berusia pada kategori tidak resti (20-35 tahun) sebanyak 59 responden (79,7%).

3. Pendidikan

Tabel 5.3
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil
 di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Pendidikan	f	%
1	Dasar	11	14,9
2	Menengah	43	58,1
3	Tinggi	20	27,0
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui dari 74 responden sebagian besar memiliki pendidikan pada kategori menengah sebanyak 43 responden (58,1%).

4. Informasi Media Sosial

Tabel 5.4
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Media Sosial di Puskesmas Baiturrahman
 Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Informasi Media Sosial	f	%
1	Pernah	54	73,0
2	Tidak pernah	20	27,0
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui dari 74 responden sebagian besar pernah mendapat informasi tentang kelas ibu hamil sebanyak 54 responden (73%).

5. Pengetahuan

Tabel 5.5
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Baiturrahman
 Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	19	25,7
2	Cukup	31	41,9
3	Kurang	24	32,4
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui dari 74 responden sebagian besar memiliki pengetahuan pada kategori cukup tentang kelas ibu hamil sebanyak 31 responden (41,9%).

6. Peran Petugas Kesehatan

Tabel 5.6
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas
 Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Peran Petugas Kesehatan	f	%
1	Berperan	58	78,4
2	Kurang berperan	16	21,6
Jumlah		00	

Sumber : Data Primer (Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui dari 74 responden sebagian besar petugas kesehatan berperan dalam program kelas ibu hamil sebanyak 58 responden (78,4%).

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Usia dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.7
 Hubungan Usia dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Usia	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Jumlah	<i>p value</i>
		Ada	Tidak ada				
		f	%	f	%	f	%
1	Tidak resti	32	54,2	27	45,8	59	100
2	Resti	3	20,0	12	80,0	15	100
	Jumlah	35	47,3	39	52,7	74	100

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa 80% ibu usia resti tidak ada ikut kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui *p value* = 0,037, artinya ada hubungan usia dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

2. Hubungan Pendidikan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.8
 Hubungan Pendidikan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil
 di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Pendidikan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Jumlah		<i>p value</i>
		Ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada	f	%	
		f	%	f	%	f	%	
1	Dasar	4	36,4	7	63,6	11	100	
2	Menengah	15	34,9	28	65,1	43	100	
3	Tinggi	16	80,0	4	20,0	20	100	
	Jumlah	35	47,3	39	52,7	74	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa 63,6% ibu dengan pendidikan dasar tidak ikut kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui $p\text{ value} = 0,003$ artinya ada hubungan pendidikan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

3. Hubungan Informasi Media Sosial dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.9
 Hubungan Informasi Media Sosial dengan Keikutsertaan Kelas
 Ibu Hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Informasi Media Sosial	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Jumlah		<i>p value</i>
		Ada		Tidak ada				
		f	%	f	%	F	%	
1	Pernah	32	59,3	22	40,7	54	100	
2	Tidak pernah	3	15,0	17	85,0	20	100	
	Jumlah	35	47,3	39	52,7	74	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa 85,5% ibu yang tidak pernah mendapat informasi media sosial, tidak ada mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui $p\text{ value} = 0,002$, artinya ada hubungan informasi media sosial dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

4. Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.10
 Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil
 di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Pengetahuan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Jumlah		<i>p value</i>
		Ada		Tidak ada				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	13	68,4	6	31,6	19	100	
2	Cukup	17	54,8	14	45,2	31	100	
3	Kurang	5	20,8	19	79,2	24	100	
	Jumlah	35	47,3	39	52,7	74	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2024)

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa 79,2% ibu hamil dengan pengetahuan kurang tidak ada mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui *p value* = 0,004 artinya ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

5. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 5.11
 Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas
 Baiturrahman Kota Banda Aceh
 Tahun 2025

No	Peran Petugas Kesehatan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				Jumlah		<i>p value</i>
		Ada		Tidak ada				
		f	%	f	%	F	%	
1	Berperan	33	56,9	25	43,1	58	100	
2	Kurang berperan	2	12,5	14	87,5	16	100	
	Jumlah	35	47,3	39	52,7	74	100	

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui bahwa 87,5% ibu hamil dengan petugas kesehatan yang kurang berperan tidak ada mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui *p value* = 0,004, artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

C. Pembahasan

1. Hubungan Usia dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui *p value* = 0,037, artinya ada hubungan usia dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

Usia seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan. Semakin bertambah usia umumnya seseorang akan memiliki lebih banyak pengalaman, pengetahuan dan kemampuan untuk memproses informasi yang dapat meningkatkan kualitas pengetahuan secara keseluruhan⁵.

Usia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan selama kehamilan baik pada ibu maupun pada janin. Pengetahuan ibu cenderung meningkat seiring bertambahnya usia, terutama karena pengalaman dan pematangan dalam berpikir⁶.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Afranika, 2023), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,008⁷. Penelitian (Wahyuningsih, 2019), tentang hubungan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangom Klaten, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,013⁸.

Menurut peneliti ibu yang berusia tidak resti lebih cenderung mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan ibu dengan usia resiko tinggi, hal ini disebabkan karena ibu yang usia risiko tinggi yaitu lebih dari 35 tahun merasa sudah memiliki banyak pengalaman sehingga tidak termotivasi untuk mengikuti kelas ibu hamil, sedangkan ibu yang usia lebih muda dan baru pertamakali hamil lebih banyak yang ikut serta mengikuti kelas ibu hamil karena belum adanya pengalaman tentang kehamilan.

2. Hubungan Pendidikan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui p value = 0,003, artinya ada hubungan pendidikan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

Pendidikan merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat ingin melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara (mengatasi masalah) dan meningkatkan kesehatannya. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional, ibu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki cara berfikir yang lebih rasional dan semakin mudah untuk menerima informasi. Ibu yang tidak mendapatkan informasi yang memadai tentang kehamilan dan persalinan umumnya akan sulit dalam menyesuaikan diri terhadap peran dan aktivitas barunya. Semakin tinggi pendidikan maka semakin baik pengetahuan ibu karena akan banyak informasi yang didapat, dengan pendidikan formal menghasilkan perilaku yang baik oleh individu⁹.

Pendidikan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan. Oleh karena itu tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang eksponensial terhadap kesehatan. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi pula kesadaran ibu untuk mendapatkan kesehatan yang baik sehingga tidak menimbulkan komplikasi pada kehamilan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Kartini, 2025), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Desa Plawangan Kabupaten Indramayu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,008. Penelitian (Salim, 2020), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,003¹⁰.

Menurut peneliti pendidikan mendorong ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil dengan memberikan pengetahuan tentang kehamilan, persalinan dan perawatan bayi. Tingkat pendidikan mempermudah ibu menerima informasi tentang kesehatan selama kehamilan sehingga dapat merubah sikap dan perilaku ibu yaitu ibu terdorong untuk mengikuti kelas ibu hamil.

3. Hubungan Informasi dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui p value = 0,002, artinya ada hubungan informasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan oleh seseorang. Jenis informasi sangat banyak dan jumlahnya terus bertambah karena setiap saat lahir informasi baru¹¹.

Sumber informasi dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil yang mempunyai informasi yang luas maka pengetahuan yang di miliki juga luas. Informasi yang diperoleh juga bermacam-macam sumbernya seperti dari teman, tetangga, media cetak, majalah, buku dan petugas kesehatan¹². Ada hubungan yang signifikan antara informasi dengan tingkat pengetahuan. Semakin sering ibu hamil mendapat informasi tentang kehamilan maka semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil. Hal ini disebabkan dengan adanya informasi yang diterima ibu maka menambah pengetahuan dan wawasan ibu hamil, sehingga mendorong ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil¹³.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Afranika (2023), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara informasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,002⁷.

Menurut peneliti ibu hamil yang sudah pernah mendapat informasi tentang kelas ibu hamil cenderung ikutserta dalam kelas ibu hamil, hal ini disebabkan karena dengan adanya informasi yang diterima ibu tentang manfaat kelas ibu hamil untuk kesehatan ibu dan janin, maka akan meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil yang kemudian berdampak pada perilaku yang lebih baik (perilaku mengikuti kelas ibu hamil).

4. Hubungan Pengetahuan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui p value = 0,004, artinya ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang¹⁴.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nasution, 2023), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Pasar Batahan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,016¹⁵. Penelitian yang dilakukan (Sutrisnawati, 2023), tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value 0,000¹⁶.

Menurut peneliti sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup tentang kelas ibu hamil karena mayoritas ibu sudah pernah mendapat informasi tentang kelas ibu hamil, hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun pengetahuan ibu sebagian besar pada kategori cukup dan baik tetapi masih banyak ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, hal ini disebabkan karena tingkat pengetahuan ibu masih dalam kategori *know* (tahu) tetapi belum pada tingkat aplikasi (melaksanakan).

5. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* diketahui $p\text{ value} = 0,004$ artinya ada hubungan peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, maka dapat disimpulkan hipotesa dalam penelitian ini diterima (H_a).

Petugas kesehatan sangat berperan dalam keikutsertaan kelas ibu hamil, berhasil atau tidaknya program kelas ibu hamil sangat tergantung pada petugas kesehatan yaitu bidan. Seringkali petugas kesehatan di klinik, rumah sakit, maupun ditempat pelayanan kesehatan lainnya yang kurang mensosialisasikan kelas ibu hamil pada masyarakat, dimana bidan hanya datang ke Posyandu dan tidak tak mendatangi ke rumah ibu hamil¹⁷.

Bidan adalah seseorang yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah berlaku, dicatat (registrasi), diberi izin secara sah untuk menjalankan praktek. Peran dan fungsi bidan dalam pelayanan kebidanan adalah sebagai pelaksana, pendidik, dan peneliti. Sedangkan tanggung jawab bidan meliputi pelayanan konseling, pelayanan kebidanan normal, pelayanan kebidanan abnormal, pelayanan kebidanan masa kehamilan salah satunya adalah kelas ibu hamil, dimana kelas ibu hamil sangat berkaitan dengan peran dan fungsi bidan sebagai pengelola pemberian pelayanan¹¹.

Petugas kesehatan merupakan ujung tombak sebagai pelaksana peningkatan kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu hamil, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil, hal ini dikarenakan ibu yang mendapat dukungan dari petugas kesehatan cenderung bersedia mengikuti kelas ibu hamil karena petugas kesehatan terutama bidan merupakan orang yang dekat dengan ibu hamil³).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Andriani, 2023), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Kota Bengkulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan $p\text{ value} 0,005$ ¹⁸. Penelitian yang dilakukan (Putri, 2023), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan $p\text{ value} 0,001$ ¹⁹.

Menurut peneliti peran petugas sangat penting dalam mendorong ibu mengikuti kelas ibu hamil, karena petugas kesehatan yang berperan melalui pemberian informasi yang jelas, dukungan moral pada ibu serta menciptakan hubungan yang baik menciptakan rasa percaya ibu pada petugas kesehatan yang kemudian membuat ibu lebih termotivasi untuk hadir dan aktif dalam kelas ibu hamil.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan usia dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan $p\text{ value} 0,037$.
2. Ada hubungan pendidikan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan $p\text{ value} 0,003$.
3. Ada hubungan informasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan $p\text{ value} 0,002$.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan $p\text{ value} 0,004$.
5. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh dengan $p\text{ value} 0,004$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Data kelas Ibu di Indonesia. 2022. Accessed May 11, 2025. www.depkes.co.id
2. Astuti dkk. Buku Ajar Asuhan Kehamilan S1 Kebidanan Jilid I. Mahakarya Citra Utama; 2023.

3. Lestari ATB dkk. Implementasi Aplikasi PICCA Pada Kelas Ibu Hamil. Pustaka Rumah Cinta; 2022.
4. Ayue HI. Asuhan Kebidanan Komunitas. Wineka Media
5. Induniasih. Promosi Kesehatan. Pustaka Baru Press; 2017.
6. Panduwinata VS dkk. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya dan Masalah Lain Pada Kehamilan. Jurnal of Midwife. 2022;2(2):143-154.
7. Afranika A dkk. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi. Jurnal Akademis Baiturrahim Jambi. 2023;12(1):156-167.
8. Wahyuningsih A dkk. Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil dan Mengikuti Kelas Ibu Hamil dengan Persiapan Menghadapi Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangnom Klaten. Jurnal Inovasi Kebidanan. 2019;9(2):88-89.
9. Nurhidayah Y. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan dengan Partisipasi Kader dalam Kelas Ibu Hamil. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2021;10(4):238-242.
10. Salim NP dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020;8(1):93-110.
11. Purwoastuti. Prilaku Dan Softskills Kesehatan Panduan Untuk Tenaga Kesehatan Perawat Dan Bidan. Pustaka Baru Press; 2018.
12. Panduwinata VS dkk. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya dan Masalah Lain Pada Kehamilan. Jurnal of Midwife. 2022;2(2):143-154.
13. Cahyani TI. Sumber Informasi dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Bahaya Kehamilan, Persalinan dan Nifas. Jurnal Pendidikan Kesehatan. 2018;7:47-52.
14. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta; 2012.
15. Nasution RS dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Pasar Batahan. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. 2020;10(1):19-27.
16. Sutrisnawati N dkk. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Cinere Kota Depok. Jurnal Riset Ilmiah. 2023;2(6):1930-1941.
17. Kiftiyah A dkk. Pengantar Asuhan Kebidanan. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2021.
18. Andriani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Kota Bengkulu. Jurnal Kebidanan. 2023;2(4):1-9.
19. Putri A dkk. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidempuan. Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia. 2023;6(8):1678-1686.